

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Covid-19* berdampak di bidang pendidikan nonformal, seperti pada proses pembelajaran di STGK. Proses pembelajaran di STGK pada masa pandemi dilaksanakan secara daring dan tatap muka. Kegiatan proses pembelajaran berjalan kurang efektif, sehingga berdampak pada guru, siswa, dan evaluasi hasil belajar siswa. *Covid-19* juga berdampak pada kegiatan kunjungan ke sanggar lain, tempat latihan, jadwal latihan, dan jumlah siswa.

Dampak *Covid-19* bagi siswa yaitu adanya rasa malas dan bosan saat mengikuti proses pembelajaran daring karena jaringan yang tidak stabil dan tidak ada proses interaksi. *Covid-19* juga menimbulkan dampak pada prestasi siswa yang menurun dikarenakan pemahaman masing-masing siswa berbeda, sehingga siswa yang kurang memiliki pemahaman pada materi yang disampaikan melalui media sosial kesulitan untuk mempelajari materi dari pelatih dan akhirnya tugas yang diberikan pelatih tidak dikerjakan dan tidak dikumpulkan. Dampak *Covid-19* juga dirasakan pada siswa saat proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan penggabungan antara siswa STGK pusat dan siswa STGK cabang, yaitu berdampak pada ketepatan waktu siswa. Siswa sering terlambat karena masih menyelesaikan tugas lain dan beberapa siswa lupa adanya perubahan jadwal. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara penggabungan siswa STGK pusat dengan siswa STGK cabang Balerejo tidak hanya memberi dampak negatif, tetapi

juga memberi dampak positif, yaitu menumbuhkan hubungan kekeluargaan antar kedua sanggar.

Dampak *Covid-19* yang dirasakan pada pelatih yaitu hasil capaian belajar siswa tidak sesuai dengan harapan, karena banyak siswa yang tidak dapat memahami materi pembelajaran dari pelatih, sehingga siswa tidak mengerjakan tugas dan pelatih kesulitan untuk mengevaluasi siswa secara keseluruhan. Keefektifan penyampaian materi juga menjadi salah satu dampak, karena sesungguhnya pelatih harus menyiapkan dan membutuhkan waktu yang banyak dari persiapan pembuatan materi dan pemberian contoh gerak tari yang belum dipahami siswa.

*Covid-19* juga berdampak pada evaluasi hasil belajar siswa, yaitu pelaksanaan ujian kompetensi dan ujian pentas yang ditiadakan. Kegiatan yang menunjang pembelajaran tari seperti kegiatan kunjungan ke sanggar lain juga ditiadakan, selain itu jadwal latihan yang awalnya dilaksanakan setiap 1 minggu 1 kali, kini dilaksanakan setiap 1 minggu 2 kali. Pada masa pandemi saat ini, jumlah siswa juga menjadi salah satu dampak *Covid-19* yang terjadi pada proses pembelajaran. Jumlah siswa menjadi sedikit, karena beberapa siswa masih takut dengan adanya proses pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran, yaitu:

1. Membuat ruang khusus atau studio kaca agar saat proses pembelajaran, siswa dapat melihat dan mengoreksi gerakannya sendiri.

2. Pelatih diharapkan dapat memberikan model belajar yang bervariasi agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Jika pembelajaran daring akan kembali diterapkan di STGK, diharapkan proses pembelajaran tidak hanya dilaksanakan melalui *WhatsApp Group*, tetapi dapat melalui *Zoom Meeting* agar penyampaian materi lebih jelas.
4. STGK memberi fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Ali, Na'im, dkk (2021). *Dampak Covid-19 di Berbagai Sektor*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Aminudin. (2010). *Mengenal Nusantara Melalui Tarian*. Bogor: Quadra.
- Andewi, Keni. (2019). *Mengenal Seni Tari*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Giap, Riki, dkk. (2020). *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Huda, Miftahul. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indrawan, I & Wijoyo, H. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Lubis, Anisa, dkk. (2020). *Ragam Cerita Pembelajaran dari Covid-19*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muryanto. (2019). *Mengenal Seni Tari Indonesia*. Semarang: Alprin.
- Nugraha, Alhakim, dkk. (2020). *Pencegahan Covid-19*. Riau: Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Rachmawati, Tutik. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmat, Abdul. (2018). *Manajemen Pemberdayaan pada Pendidikan Nonformal*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, M. A. (2017). *Peran Komunitas Tari Gatra Kencana dalam Membentuk Karakter Remaja di Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Soedarsono. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Subekti, A. (2018). *Keragaman Tari Nusantara*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, Y dan Tohani, E. (2016). *Inovasi Pendidikan Nonformal*. Yogyakarta: Graha Cendekia.

Sutaryo, Natasha, dkk. (2020). *Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Yeniningsih, Taat. K. (2018). *Pendidikan Seni Tari*. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

## **B. Webtografi**

Aji', rizqon H. S. (2020). Dampak *Covid-19* pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>

Anshori, I., & Illiyyin, Z. (2020). Dampak *Covid-19* Terhadap Proses Pembelajaran di Mts Al-Asyhar Bungah Gresik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 181–199. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.803>

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak *Covid-19* Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Hasanah, N., & Hamdan, A. M. (2021). Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur' an ( TPQ ). *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1, 70–88. <https://journal.arraniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/662/494>

Junianti, Triena, dkk. (2020). Mengembangkan Kreativitas Gerak Tari Melalui Keunikan Gerak Tari Tradisional Daerah. *Pendidikan dan Kajian Seni*, 5(2), 111–121. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/9899/6422>

Munawaroh, L., & Khotimah, N. (2018). Penerapan Kegiatan Tari Kreasi dalam Kemampuan Kinestik Anak Kelompok B TK Aisyiyah Athfal Kelijaten Taman Sidoarjo. *Jurnal PAUD Teratai*, 07, 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/22602/20728>

Nasution, K. (2020). Pengemasan Materi Pembelajaran Tari Wira Pertiwi Berbasis Powerpoint Stand Alone Untuk Sekolah Menengah Atas. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 9(2), 185–194. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gesture/article/view/20359/14317>

Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1, 29–38. <https://alveoli.iainjember.ac.id/index.php/alv/article/view/7/4>

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah*, 17, 81–95. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>

Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2, 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>

### **C. Narasumber**

Clarinta Farrah Sissy Putri Keisha (14 tahun). Siswa STGK. Tanggal 18 April 021 pukul 12.30 WIB.

Divawanda Fitriana Y (13 tahun). Siswa STGK. Tanggal 17 April pukul 17.00 WIB.

Nabila Rahmadani (15 tahun). Siswa STGK Tanggal 2 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.

Nadhifa Raissa S (6 tahun). Siswa STGK. Tanggal 2 Mei 2021 pukul 11.30 WIB.

Marsharinda Farah Faizadewi (9 tahun). Siswa STGK. Tanggal 1 Mei 2021 pukul 13.00 WIB.

Rika Surya Mei (25 tahun). Pelatih STGK. Tanggal 20 Maret pukul 14.30 WIB.

Sumaskur (45 tahun). Ketua sekaligus pelatih STGK. Tanggal 6 Maret 2021 pukul 15.00 WIB

